



Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka

Muh. Herdiansyah

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Fitri Kumalasari

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Niar Astaginy

Universitas Sembilanbelas November Kolaka

Korespondensi penulis: herdimuhammad73@gmail.com

Abstract. *This research aims to determine: 1) The influence of financial literacy on financial management behavior among Small Medium Enterprise (SME) in Kolaka Regency. 2) The Influence of Financial Attitudes on Financial Management Behavior among SME owner in Kolaka Regency. This research is a research employed quantitative approach. Data collection of the research used observation, documentation and distribution of questionnaires. The population of this research is SME owner in Kolaka Regency. Meanwhile, the sample for this research consisted of 386 respondents using purposive sampling techniques, namely the technique of determining certain criteria. Research instrument testing used validity and reliability tests with SPSS 25.0. The data analysis technique used is measurement model testing (outer model) and structural model testing (inner model) with Smart PLS 3.0. Based on the research results, it is known that the Financial Literacy variable has no influence on the Financial Management Behavior of SME owner. And the Financial Attitude variable has a positive and significant effect on Financial Management Behavior of SME owner.*

Keywords: *Financial Literacy, Financial Attitudes and Financial Management Behavior, SME owner.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. 2) Pengaruh Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. Penelitian ini merupakan model penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, dokumentasi dan penyebaran kuesioner. Populasi penelitian ini adalah pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. Sedangkan sampel penelitian ini berjumlah 386 responden dengan menggunakan teknik Purposive sampling yaitu teknik menentukan kriteria-kriteria tertentu. Pengujian instrumen penelitian menggunakan uji validitas dan uji reabilitas dengan SPSS 25.0. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji *measurement model (outer model)* dan pengujian model struktural (*inner model*) dengan Smart PLS 3.0. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa variabel Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM. Dan variabel Sikap Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan UMKM.

Kata kunci: Literasi Keuangan, Sikap Keuangan dan Perilaku Manajemen Keuangan, Pelaku UMKM

LATAR BELAKANG

Perkembangan usaha mikro kecil dan menengah atau UMKM menjadi salah satu tonggak utama dalam perputaran roda perekonomian di Indonesia. Besarnya kontribusi UMKM bagi perekonomian dapat dirasakan secara langsung oleh seluruh lapisan masyarakat luas diantaranya yaitu tersedianya lapangan pekerjaan, meningkatkan kesejahteraan, dan pemerataan pendapatan (Amelia, 2022). Akan tetapi, dalam proses menjalankan aktivitas usahanya para pelaku UMKM selalu merasa kesulitan dalam mengembangkan usahanya dan

pada akhirnya banyak UMKM yang usahanya tidak mampu bertahan dan mengalami kebangkrutan (Ahmad *et al.*, 2022). Hal tersebut terjadi disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya yaitu dengan perilaku manajemen keuangan yang buruk dari para pelaku UMKM dalam mengelola keuangannya (Nurjanah *et al.*, 2022).

Perilaku manajemen keuangan merupakan bentuk tanggung jawab seorang individu untuk mengatur, mengelola, mengendalikan, mencari dan menyimpan uang yang dimiliki (Siregar & Simatupang, 2022). Dengan pemahaman manajemen keuangan yang baik para pelaku usaha akan lebih mudah untuk mengerti dan memahami serta dapat lebih bijaksana dalam mengambil keputusan keuangan dalam usahanya (Paramita *et al.*, 2020). Ada berbagai hal yang dapat mempengaruhi perilaku manajemen keuangan seseorang diantaranya yaitu Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan (Rahma & Susanti, 2022; Hidayat & Nurdin, 2020; Dayanti & Susyanti, 2020).

keuangan merupakan pengetahuan dan kemampuan pengelolaan keuangan individu dalam mengambil sebuah keputusan keuangan (Irin & Soejono, 2021). Literasi keuangan memiliki manfaat untuk pelaku usaha pada pengambilan keputusan keuangan konsumen serta dalam menghadapi persaingan pasar (Paramita *et al.*, 2020). Tanpa adanya pengetahuan keuangan yang baik maka pengelolaan keuangannya akan sulit untuk maju (Dayanti & Susyanti, 2018). Menurut Amelia (2022) dalam penelitiannya menemukan literasi keuangan memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap perilaku manajemen keuangan. berbeda dengan Lianto & Elizabeth (2017) menemukan literasi keuangan tidak memiliki pengaruh secara signifikan terhadap *financial Behavior*.

Selain literasi keuangan, sikap keuangan juga menjadi salah satu faktor yang dapat membentuk perilaku manajemen keuangan seseorang. Sikap keuangan merupakan pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap (Cahya *et al.*, 2021). Semakin baiknya sikap keuangan individu maka perilaku dalam mengelola keuangannya akan semakin baik, dengan pemahaman tentang sikap keuangan dan membantu individu untuk mengerti apa yang dipercaya terkait hubungan dengan dirinya dengan uang sehingga perilaku individu dalam mengelola keuangannya akan semakin baik (Handayani *et al.*, 2022). Penelitian yang dilakukan oleh Pradinaningsih & Wafiroh, (2022) menyatakan bahwa sikap keuangan berpengaruh positif terhadap perilaku manajemen keuangan. Tetapi menurut Yanti (2019) menemukan bahwa sikap keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku manajemen keuangan.

Dari uraian yang telah dijelaskan diatas sesuai dengan fenomena yang terjadi pada UMKM yang ada di Kabupaten Kolaka.

Tabel 1.1
Data Jumlah UMKM di Kabupaten Kolaka

| Tahun | Mikro | Kecil | Menengah |
|--------------|--------------|--------------|-----------------|
| 2020 | 4.124 | 829 | 21 |
| 2021 | 11.305 | 1483 | 153 |

(Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kab. Kolaka, 2021)

Berdasarkan tabel 1.1 diatas menjelaskan bahwa pertumbuhan dan perkembangan UMKM di Kabupaten Kolaka pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Menurut Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kabupaten Kolaka mengungkapkan peningkatan UMKM di Kabupaten Kolaka terjadi karena sebagian masyarakat kehilangan pekerjaan akibat pandemi Covid-19 sehingga masyarakat beralih membuat usaha yang umumnya merupakan usaha industri rumahan. Dengan banyaknya masyarakat yang beralih ke industri rumahan, seiring berjalannya waktu ada sebagian dari pelaku UMKM tidak mampu bertahan karena kesulitan mengembangkan bahkan menutup usahanya. Hal tersebut disebabkan oleh persaingan dengan pelaku usaha lainnya yang berdampak pada omzet penjualan yang diperoleh para Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka.

Tabel 1.2
Data Omzet Penjualan UMKM di Kabupaten Kolaka

| Tahun | Mikro | Kecil | Menengah |
|--------------|-------------------|---------------------|-----------------------|
| 2020 | Rp.522.000.000,00 | Rp 3.420.000.000,00 | Rp 97.200.000.000,00 |
| 2021 | Rp 216.000.000,00 | Rp.2.340.000.000,00 | Rp 108.000.000.000,00 |

Sumber: Dinas Koperasi, Perindustrian dan perdagangan Kab. Kolaka, 2021)

Dari Tabel 1.2 diatas menjelaskan bahwa omzet yang diperoleh Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka mengalami penurunan utamanya bagi pelaku usaha mikro dan kecil. Penurunan tersebut terjadi karena menurunnya jumlah penjualan dan rendahnya daya beli masyarakat akibat dampak dari pandemi Covid-19 sehingga pendapatan para pelaku UMKM yang ikut menurun. Selain itu, kurangnya pengetahuan dan pola pikir para pelaku UMKM dalam melakukan pengelolaan keuangan yang baik juga menjadi salah satu faktor menurunnya pendapatan para pelaku UMKM. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada beberapa Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka, peneliti menemukan bahwa 8 dari 10 UMKM di Kabupaten Kolaka pengelolaan keuangannya masih terbilang kurang baik beberapa diantaranya yaitu seperti malas untuk mencatat pemasukan dan pengeluaran, mencampurkan data keuangan pribadi dan keuangan usaha, masih menggunakan pencatatan manual, dan juga kurangnya ketelitian dalam mengecek data keuangan. Perilaku tersebut terjadi dikarenakan kurangnya pengetahuan dan ketidaktahuan para pelaku UMKM untuk menyikapi pengelolaan keuangan yang baik bagi usahanya.

Dari hasil wawancara yang dilakukan, menurut Rosmiati, SE selaku Kepala Bidang Industri Kecil dan Menengah Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kolaka menyatakan bahwa sulitnya UMKM bertahan dalam menjalankan usahanya dari segi pengelolaan keuangan diantaranya yaitu kurangnya pengetahuan tentang inovasi transaksi berbasis teknologi, alokasi keuangan usaha yang belum tepat sasaran dan kurangnya pemahaman tentang pembuatan laporan keuangan usaha. Selain itu, menurut Ibu Gita (43) merupakan salah satu pelaku UMKM di Kolaka yang memiliki jenis usaha rumahan dibidang kuliner yang berada diperumahan biru mengungkapkan bahwa belum memahami cara mengatur keuangannya untuk membeli kebutuhan usahanya dan juga masih kurangnya pengetahuan dalam menggunakan teknologi untuk melakukan transaksi keuangan.

Atas dasar inilah kajian tentang literasi keuangan dan sikap keuanagan terhadap perilaku manajemen keuangan penting untuk diteliti lebih jauh melalui penelitian yang berjudul **Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka.**

KAJIAN TEORITS

Perilaku Manajemen Keuangan

Perilaku pengelolaan atau manajemen keuangan adalah kemampuan individu untuk mengatur, yaitu mengelola, merencanakan, menganggarkan, mengkaji, mengendalikan, mencari, dan menyimpan sumber-sumber keuangan sehari-hari (Wahyuni & Raprayogha, 2021). Tingkat keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan per kapitanya menjadi pemicu munculnya perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, 2022). Jadi, Munculnya perilaku pengelolaan keuangan merupakan dampak dari kegiatan seseorang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatn yang diperoleh (Napitupulu et al., 2021). Perilaku pengelolaan keuangan memiliki arti psikologis bagi seseorang yang dapat mempengaruhi keputusan keuangan dan psikologisnya, termasuk orang-orang yang mampu mengatur pola pikir dan sikap mereka untuk mengambil keputusan dengan mengaitkan semua aspek yang relevan (Aji et al., 2020). Dalam Perilaku manajemen keuangan juga melibatkan emosi, sifat, kesukaan, dan berbagai macam hal yang ada pada diri manusia sebagai makhluk intelektual dan sosial yang akan berinteraksi melandasi munculnya keputusan dalam melakukan tindakan (Wiryaningtyas, 2016). Kebiasaan perilaku keuangan yang baik timbul dengan adanya keputusan yang rasional

dalam mengelola keuangan, sehingga cara yang tepat membuat seseorang tidak terjebak dalam pemenuhan keinginan yang tidak terkendali (Amanah et al., 2016).

Menurut Darmita (2022) perilaku manajemen keuangan (Financial Management Behavior) adalah kemampuan seseorang dalam mengatur, (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian serta penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. Tingkat keinginan individu untuk memenuhi kebutuhan hidup sesuai dengan tingkat pendapatan per kapitanya menjadi pemicu munculnya perilaku pengelolaan keuangan (Amelia, 2022). Suwatno et al., (2019) berpendapat bahwa perilaku pengelolaan keuangan yang sehat dapat ditunjukkan melalui adanya aktivitas perencanaan, pengelolaan serta pengendalian keuangan yang baik.

Dari beberapa penjelasan di atas dapat disimpulkan perilaku manajemen keuangan merupakan kemampuan psikologis seseorang dalam mengelola keuangan yang berdampak pada pengambilan keputusan. Menurut Waty *et al.*, (2021) Indikator dalam mengukur variabel perilaku manajemen keuangan adalah:

1. Perencanaan Keuangan

Perencanaan keuangan merupakan membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

2. Pengendalian Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengevaluasi keuangannya agar kebutuhannya terpenuhi.

3. Pengelolaan Keuangan

Pengendalian keuangan merupakan perilaku seseorang dalam mengatur keuangannya agar sesuai dengan proporsinya.

4. Penyimpanan Keuangan

Penyimpanan Keuangan, yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.

Literasi Keuangan

Literasi Keuangan atau Pengetahuan keuangan adalah pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam hal mencapai kesejahteraan (OJK, 2017). Pengetahuan individu mengenai konsep keuangan, prinsip-prinsip keuangan dan teknologi yang digunakan sebagai dasar pengelolaan keuangan yang memungkinkan individu dalam mengambil keputusan-keputusan keuangan (Handayani *et al.*, 2022). Menurut Septiani &

Wuryani (2020) literasi keuangan adalah pengetahuan atau kemampuan mengelola keuangan pribadi dan pemahaman keuangan tentang tabungan, asuransi, dan investasi.

Pengetahuan keuangan adalah mengenai meningkatkan penggunaan pengetahuan melalui praktik praktik manajemen informasi dan untuk mencapai keunggulan kompetitif dalam pengambilan keputusan (Lestari, 2020). Literasi keuangan memiliki manfaat untuk pelaku usaha pada pengambilan keputusan keuangan konsumen serta dalam menghadapi persaingan pasar (Paramita *et al.*, 2020). Susanti *et al.*, (2018) menyatakan bahwa literasi keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan seseorang, karena literasi keuangan berguna untuk membuat keputusan keuangan yang terinformasikan. Roestanto (2017) menyatakan bahwa Literasi Keuangan merupakan susunan suatu proses untuk melengkapi keterampilan, keyakinan dan pengetahuan konsumen maupun masyarakat agar dapat mengelola keuangan pribadi dengan lebih baik. Pengetahuan keuangan tidak hanya terkait dengan kemampuan menggunakan uang, tetapi keman-faatan secara umum bagi perekonomian. Individu dengan tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi akan mampu mengambil keputusan yang lebih baik dalam hidupnya, sehingga ia dapat berperan untuk meningkatkan keamanan ekonominya (Fatimah & Susanti, 2018). Tanpa adanya pengetahuan keuangan yang baik maka pengelolaan keuangannya akan sulit untuk maju (Dayanti *et al.*, 2020).

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan merupakan pengetahuan tentang praktek pengelolaan keuangan yang dapat meningkatkan hasil pengambilan keputusan. Menurut Soraya & Lutfiati (2020) Indikator literasi Keuangan diantaranya yaitu:

1. Pengetahuan seseorang tentang keuangan
Merupakan penguasaan seseorang tentang keuangan yang dialami dalam kehidupan sehari-hari.
2. Cara mengelola anggaran atau tabungan
Merupakan kemampuan seseorang menyusun dan mengalokasikan dana yang dimilikinya.
3. Manajemen kredit yang baik.
Merupakan kemampuan membayar piutang dengan kesepakatan dan perjanjian yang telah dibuat sebelumnya.

Sikap Keuangan

Sikap keuangan mengacu pada bagaimana seorang individu mengelola urusan keuangan pribadinya yang diukur dengan tanggapan terhadap pernyataan atau pendapat (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019). Sikap keuangan didefinisikan sebagai pola pikir, opini dan penilaian tentang keuangan pribadinya yang diterapkan pada sikap (Cahya *et al.* 2022). Sikap keuangan didefinisikan juga sebagai penerapan prinsip-prinsip keuangan untuk menciptakan dan mempertahankan nilai melalui pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya yang tepat (Humaira & Sagoro, 2018). Sikap keuangan sendiri adalah pengaruh dari rutinitas dalam bagaimana seseorang individu melakukan atau menghadapi keuangan yang baik atau tidak dengan sudut pandang dari diri sendiri maupun orang lain (Yap *et al.*, 2018). Sikap keuangan sendiri merupakan tindakan yang dilakukan individu terhadap sumber daya keuangannya (Pradinaningsih & Wafiroh, 2022). Sikap keuangan diartikan sebagai keadaan pikiran, pendapat, serta penilaian tentang keuangan, sedangkan kepribadian adalah yang mempengaruhi sikap seseorang dalam melakukan ataupun mengendalikan sesuatu dalam kehidupan sehari-hari (Tampubolon & Rahmadani, 2022). Sama halnya dengan Asih & Khafid (2020) bahwa sikap keuangan memperlihatkan bagaimana individu menggunakan, menahan, mengumpulkan, dan menyianiyakan uang. Definisi sikap keuangan sendiri adalah Pemikiran, anggapan dan pengukuran terkait keuangan (Khodijah *et al.*, 2021). Sandi *et al.*, (2020) menjelaskan bahwa sikap keuangan menentukan cara orang membelanjakan, menyimpan, menimbun, dan menghambur-hamburkan uang.

Dari beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa sikap keuangan merupakan pola pikir dan penilaian serta tindakan tentang keuangannya.

Instrumen yang digunakan dari penelitian Aminazahro (2014) Indikator yang digunakan adalah :

1. Orientasi terhadap keuangan pribadi

Mengelola keuangan pribadi juga mengatur kedisiplinan individu dalam mengelola keuangannya, kedisiplinan adalah kesadaran seseorang dalam mengikuti aturan.

2. Filsafat utang

Usaha untuk mengetahui tentang sesuatu baik mengenai hakikat nya, ciri-cirinya, kegunaannya, masalah-masalahnya serta pemecahan-pemecahan terhadap utang tersebut.

3. Keamanan uang

Keadaan memiliki pendapatan yang stabil atau sumber daya lain untuk menopang standar hidup. Keamanan uang lebih mengacu pada pengelolaan uang dan tabungan .

4. Menilai keuangan pribadi

pemahaman tentang keuangan seseorang agar dapat melakukan pengambilan keputusan yang tepat. Sehingga dapat menggunakan produk-produk keuangan yang benar.

METODE PENELITIAN

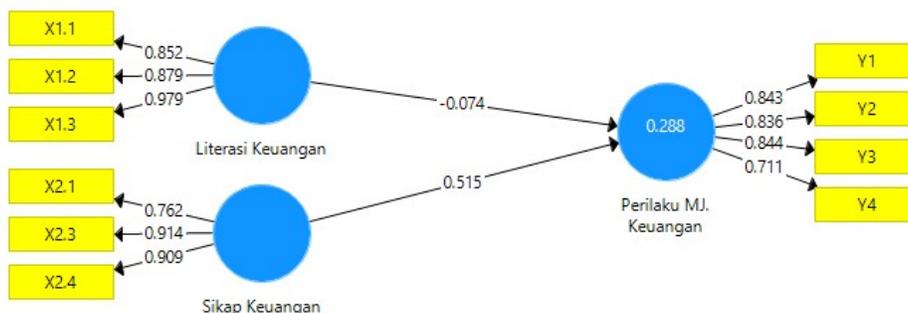
Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian eksplanatori. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:16-17). Penelitian ini dilakukan di UMKM di Kabupaten Kolaka, Provinsi Sulawesi Tenggara.

Populasi pada penelitian ini adalah seluruh UMKM Yang ada Kabupaten Kolaka. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *Accidental Sampling*. Menurut Sugiyono (2017;124) *Sampling Insidental / Accidental Sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja pasien yang secara kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data. Adapun teknik untuk menentukan jumlah sampel dapat menggunakan Rumus Slovin (Sugiyono, 2017:73). Berdasarkan perhitungan di atas tersebut dari jumlah populasi sebanyak 11.305 orang dan *standar error* 5%, maka sampel yang diambil setelah di hitung sebanyak 386 UMKM Kabupaten Kolaka yang menjadi responden.

HASIL ANALISIS DATA

Pengujian Model Pengukuran (*Outer Model*)

Dengan menggunakan metode *PLS Algorithm* pada aplikasi *SmartPLS 3.0* didapatkan hasil nilai uji dari masing-masing item pernyataan yang digunakan, dapat dilihat pada gambar di bawah:



Gambar 4.1 Output PLS Algorithm

Uji Koefisien Determinan *R-Square*

Analisis varian merupakan pengujian yang dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel dalam hal ini variabel independen. Adapun nilai dari analisis varian (R^2) atau uji determinasi yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.1 Nilai *R-Square*

| Variabel | <i>R-Square</i> |
|-----------------------------|-----------------|
| Perilaku Manajemen Keuangan | 0.288 |

(Sumber: Data Diolah menggunakan PLS 3,2023)

Berdasarkan Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa nilai *R-Square* konstruk Perilaku Manajemen Keuangan sebesar 0,288 atau 28,8% yang di mana nilai tersebut masuk dalam kategori Lemah karena menurut Chin (1998) nilai *R-Square* diatas 67% dikatakan kuat, nilai diatas 33% dikatakan sedang dan dibawah 33% dikatakan lemah. Berdasarkan gambar 4.2 nilai *R-Square* Perilaku Manajemen Keuangan dipengaruhi oleh variabel Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan dengan nilai hubungan kausalitasnya masing-masing Literasi Keuangan sebesar -0,074 dan Sikap Keuangan sebesar 0,575 yang memberikan dampak bagi perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka sedangkan untuk sisanya sebesar 77,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar dari model penelitian ini.

Pengujian Hipotesis (*Path Coefficient*)

Path coefficient dilakukan dengan tujuan untuk memperkuat hubungan antar konstruk dalam setiap hipotesis. *Path coefficient* dilakukan pengujian dengan menggunakan PLS *Boothstrapping* dengan melihat *P-Values* variabel independen terhadap variabel dependen. Menurut Abdillah & Jogiyanto (2015:197) ketentuan *rule of thumb* yang dipakai dalam sebuah penelitian adalah *T-Statistic* > 1,64 dengan taraf signifikansi *P-Values* atau nilai probabilitas < 0,05 dan bernilai positif. Hasil *path coefficient* pada penelitian ini yaitu sebagai berikut.

Tabel 4.2 Nilai *Path Coefficient*

| Hipotesis | Original Sample Estimate (O) | Mean of Sub Sample (M) | Standar Deviation (STEDEV) | T-Statistic (IO/STDEV) | P Values |
|-----------|------------------------------|------------------------|----------------------------|------------------------|----------|
| LK -> PMK | -0.074 | 0.052 | 0.213 | 0.348 | 0.728 |
| SK -> PMK | 0.515 | 0.520 | 0.087 | 5.929 | 0.000 |

PEMBAHASAN

Literasi Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan bahwa Literasi Keuangan tidak memiliki pengaruh terhadap Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka dalam hal membentuk perilaku manajemen keuangan yang baik untuk menjalankan kegiatan usahanya. Hal ini dibuktikan berdasarkan deskripsi variabel yang telah diuraikan sebelumnya bahwa sebagian dari Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka memahami dan mengetahui pentingnya untuk menabung sebagian keuntungan usahanya untuk digunakan apabila ada kebutuhan mendesak pada usahanya dimasa depan. Akan tetapi, kurangnya kesadaran sebagian pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka untuk menerapkan pemahamannya tentang menabung sehingga membuat perilaku pengelolaan keuangannya berada dalam kategori sedang. Pelaku UMKM dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi belum tentu menjamin seseorang berperilaku pengelolaan keuangan yang baik, dan jika pelaku UMKM memiliki pengetahuan yang rendah tidak berarti pengelolaan keuangannya juga akan buruk karena perilaku pengelolaan keuangan tidak hanya tergantung dari tingkat literasi keuangannya saja (Safitri *et al.*, 2023).

Selain kurangnya kesadaran untuk menabung, ada sebagian dari pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka yang belum mengetahui dan memahami dengan baik cara untuk menabung utamanya bertransaksi dalam hal menggunakan media teknologi seperti *Mobile Banking*, *E-Wallet*, dan lain-lain. Dalam aspek finansial, pengetahuan teknologi dapat dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk pengelolaan keuangan digital yang sangat mudah dan juga praktis (Raharjo *et al.*, 2022).

Jika pemilik UMKM buta terhadap keuangan mereka, pengetahuan keuangan mereka juga akan kurang dan akan mengarah pada pengurangan inovasi yang dapat menurunkan kemampuan bersaing, tidak dapat mengakses berbagai sumber pembiayaan karena ketidaksadaran dan sikap ini akan mengarah kepada kegagalan UMKM (Fitria *et al.*, 2021). Olehnya itu pentingnya untuk memahami manajemen keuangan dalam menjalankan sebuah usaha karena dengan tingkat literasi yang baik akan mempengaruhi pemilik usaha dalam mengelola keuangan usahanya yang lebih baik (Angaraini, 2018).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yusnitaet *et al.*, (2022) yang menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Begitupun dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pradinaningsih & Wafiroh (2022) yang juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap perilaku pengelolaan keuangan.

Sikap Keuangan berpengaruh terhadap Perilaku Manajemen Keuangan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mengemukakan bahwa Sikap Keuangan mempengaruhi Perilaku Manajemen Keuangan. Hal ini dibuktikan berdasarkan deskripsi variabel yang telah diuraikan sebelumnya bahwa sebagian besar dari Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka telah memperhitungkan kondisi keuangannya dengan baik dan juga melakukan pencatatan baik pengeluaran dan pemasukan usahanya tiap bulannya untuk tetap mengendalikan kondisi keuangan usahanya agar tetap stabil dan tidak melakukan pinjaman terhadap orang lain. Orang dengan sikap keuangan yang lebih baik cenderung membuat keputusan yang lebih cerdas tentang perilaku pengelolaan keuangannya, dan sebaliknya orang dengan sikap keuangan yang buruk juga akan memiliki perilaku pengelolaan keuangan yang kurang baik pula (Safitri *et al.*, 2023).

Individu yang bertanggung jawab cenderung efektif dalam menggunakan uang, seperti menghasilkan, menggunakan uang dengan baik dan membayar kewajiban mereka dengan tepat waktu, seseorang yang memiliki sikap keuangan yang baik, maka akan lebih memikirkan persepsi mereka tentang masa depan, kemampuan untuk mengendalikan situasi keuangan mereka, mengatur penggunaan uang mereka untuk memenuhi kebutuhan hidup dan menyeimbangkan pengeluaran dan pendapatan (Handayani *et al.*, 2022). Seseorang dengan tingkat sikap keuangan baik akan menunjukkan pola pikir yang baik tentang uang yaitu persepsinya tentang masa depan, mampu mengontrol situasi keuangan yang dimiliki, menyesuaikan penggunaan uang sehingga mampu mencukupi kebutuhan hidupnya, tidak ingin menghabiskan uang, memiliki pandangan yang selalu berkembtentang uang atau tidak berpandangan kuno sehingga akan mampu melakukan kontrol terhadap konsumsinya, dan mampu menyeimbangkan pengeluaran dan pemasukan yang dimiliki untuk tabungan (Novianti & Salam, 2021).

Hal ini penelitian sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fitria *et al.*, (2021) mengemukakan bahwa Sikap Keuangan terbukti memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. Begitupun penelitian yang dilakukan oleh Gahagho *et al.*, (2021) yang menyatakan bahwa Ada pengaruh signifikan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis dan pembahasan pada bab IV, maka dapat di tarik kesimpulan dalam penelitian ini sebagai berikut. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis pertama dinilai adanya tidak adanya pengaruh antara variabel konstruk Literasi Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kedua dinilai adanya pengaruh antara variabel konstruk Sikap Keuangan terhadap Perilaku Manajemen Keuangan pada Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka.

Saran bagi Pihak Pelaku UMKM Pengetahuan dan pemahaman keuangan yang dimiliki oleh Pelaku UMKM di Kabupaten Kolaka dinilai masih kurang baik dalam membentuk perilaku manajemen keuangan bagi pelaku UMKM, dengan ini diharapkan Pelaku UMKM untuk meningkatkan kompetensi diri dengan cara berliterasi terkait isu keuangan khususnya pengelolaan keuangan yang berbasis digital. Bagi pihak Dinas Koperasi, Perdagangan dan Industri di Kabupaten Kolaka Pihak Dinas Koperasi, Perdagangan dan Industri di Kabupaten Kolaka hendaknya lebih giat lagi dalam mengkampanyekan tentang pentingnya literasi keuangan agar menumbuhkan minat serta mengembangkan kompetensi pelaku UMKM terkait pengelolaan keuangan dalam menjalankan sebuah usaha. Bagi peneliti selanjutnya Apabila akan melakukan penelitian yang terkait judul diatas diharapkan untuk menambah variabel lain seperti gaya hidup atau status sosial agar dapat memperdalam penelitian tentang Perilaku Manajemen Keuangan Pelaku UMKM Di Kabupaten Kolaka. Dan apabila akan dilakukan penelitian yang serupa dengan judul diatas agar kiranya mengganti objek penelitian seperti di lingkup industri lainnya yang mempunyai skala lebih besar.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad., & Saputro, G. E., Y. S. (2022). Strategi Pemerintah Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Ditengah Pandemi Covid-19 Dalam Mendukung Ketahanan Ekonomi. 1–15.
- Aji, E. M., Aziz, A., & Wahyudi, W. (2020, October). Analisis Perilaku Keuangan Pada Pelaku Umkm Di Desa Pagedangan Tangerang. In *Prosiding Biema (Business Management, Economic, And Accounting National Seminar)* (Vol. 1, Pp. 75-89).
- Amanah, E., Iradianty, A., & Rahardian, D. (2016). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude Dan External Locus of Control Terhadap Personal Financial Management Behavior Pada Mahasiswa S1 Universitas Telkom the Influence of Financial Knowledge, Financial Attitude and External Locus of Control on. *E-Proceeding of Management*, 3(2), 1228–1235.
- Amelia, A. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Umkm Kelurahan Gedong, Jakarta Timur. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 129. <https://doi.org/10.30588/Jmp.V12i1>.

- Cahya, A. D., Amrina, H. N., & Oktaviyani, S. (2021). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada UMKM Batik Jumputan (Studi Kasus pada UMKM Batik Jumputan di Kelurahan Tahunan). *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 14(2), 22-29.
- Darmita, L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Ibu Rumah Tangga Di Masa Covid-19 (Studi Kasus Pada Desa Kotabaru Seberida, Kecamatan Keritang, Kabupaten Indragiri Hilir) (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Dayanti, F. K., Susyanti, J., & ABS, M. K. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Usaha UMKM Fashion Di Kabupaten Malang. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(13).
- Fatimah, N., & Susanti, S. (2018). Pengaruh Pembelajaran Akuntansi Keuangan, Literasi Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Gresik. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 6(1).
- Fitria, I., & Soejono*, F. M. J. T. U. (2021). Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Perilaku Keuangan Dan Kinerja Umkm. Of Business And ..., V11i1.2496. <https://inkubatorbisnis.perbanas.ac.id/index.php/jbb/article/view/2507>
- Handayani, M. A., Amalia, C., & Sari, T. D. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan (Studi Kasus Pada Pelaku Umkm Batik Di Lampung). *Ekombis Review*, Vol. 10 No(Issn : 2338-8412), 647–660.
- Hidayat, M. Z. S., & Nurdin, N. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan. *Prosiding Manajemen*, 6(2), 943-949.
- Humaira, I., & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan. *Sikap Keuangan, dan*.
- Khodijah, I., Afriani, R. I., Yuliah, Y., & Octavitri, Y. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga Di Masa Pandemi Covid-19 Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Intervening. *National Conference On Applied Business, Education, & Technology (Ncabet)*, 1(1), 630–644. <https://doi.org/10.46306/Ncabet.V1i1.51>
- Lestari, S. Y. (2020). Pengaruh Pendidikan Pengelolaan Keuangan Di Keluarga, Status Sosial Ekonomi, Locus Of Control Terhadap Literasi Keuangan (Pelajar Sma Subang). *Prisma (Platform Riset Mahasiswa Akuntansi)*, 1(2), 69-78.
- Lianto, R., & Elizabeth, S. M. (2017). Analisis Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Income Terhadap Financial Behavior Di Kalangan Ibu Rumah Tangga Palembang (Studi Kasus Kecamatan Ilir Timur I). *Journal Of Business And Banking*, 3(2), 1–12. https://www.google.com/url?sa=T&Rct=J&Q=&Esrc=S&Source=Web&Cd=&Cad=Rja&Uact=8&Ved=2ahukewjqmzjzozqhzahxt30khhbx8d_0qfnoecamqag&Url=https%3a%2f%2fcore.ac.uk%2fdownload%2fpdf%2f153523812.pdf&Usg=Aovvaw1kmmr9i3o0d53w9onpxox7
- Napitupulu, J. H., Ellyawati, N., & Astuti, R. F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Kota Samarinda. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 9(3), 138-144.
- Nurjanah, R., Surhayani, S., & Asiah, N. (2022). Faktor Demografi, Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Umkm Di Kabupaten Bekasi Rina. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 7(1), 1–16.

- Paramita, K., Wahyudi, W., & Fadila, A. (2020). Determinan Perilaku Pengelolaan Keuangan Pada Pelaku Industri Kecil Menengah. *Studi Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(2), 213–232. <https://doi.org/10.21632/Saki.3.2.213-232>
- Pradinaningsih, N. A., & Wafiroh, N. L. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Sikap Keuangan Dan Self-Efficacy Terhadap Pengelolaan Keuangan Ibu Rumah Tangga. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(6), 1518. <https://doi.org/10.24843/Eja.2022.V32.I06.P10>
- Pradiningtyas, T. E., & Lukiasuti, F. (2019). Pengaruh Pengetahuan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Locus Of Control Dan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96.
- Raharjo, K., Dalimunte, N. D., Purnomo, N. A., Zen, M., Rachmi, T. N., & Sunardi, N. (2022). Pemanfaatan Financial Technology dalam Pengelolaan Keuangan pada UMKM di Wilayah Depok. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani (JPMM)*, 2(1), 67-77.
- Rahma, F. A., & Susanti, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Self Efficacy Dan Fintech Payment Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(3), 3236–3247. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i3.2690>
- Roestanto, A. (2017). *Literasi Keuangan*. Yogyakarta: Istana Media.
- Safitri, E., Sriyuniati, F., & Chandra, N. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan dan Sikap Keuangan terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan UMKM (Studi Kasus pada Usaha Mikro Bidang Kerajinan di kota Padang). *Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia (JABEI)*, 2(1), 118-128.
- Sandi, K., Worokinasih, S., & Darmawan, A. (2020). Pengaruh Financial Knowledge Dan Financial Attitude Terhadap Financial Behavior Pada Youth Entrepreneur Kota Malang. *Profit: Jurnal Administrasi Bisnis*, 140-150.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2022). The Influence Of Financial Knowledge, Income, And Lifestyle On Financial Behavior Of Housewives At Laut Dendang Village. *Journal Of International Conference Proceedings (Jicp)*, 5(2), 652–660.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suwatno, Waspada, I. P., dan Mulyani, H. (2019). Meningkatkan Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Melalui Financial Literacy Dan Financial Self Efficacy. *JPAK: Jurnal Pendidikan Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 87–96.
- Soraya, E., & Lutfiati, A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan. *Kinerja*, 2(02), 111-134.
- Tampubolon, M., & Rahmadani, R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Di Kecamatan Air Putih Kabupaten Batubara. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 2(1), 70-79.
- Wahyuni, E. D., & Raprayogha, R. (2021). Pengaruh Financial Knowledge, Financial Attitude, Financial Experience, Dan Income Terhadap Financial Behavior Pada Nasabah Kpn Al-Muawwanah Uin Alauddin Makassar. *Study Of Scientific And Behavioral Management (Ssbm)*, 2(2).
- Waty, N. Q., Triwahyuningtyas, N., & Warman, E. (2021). Analisis perilaku manajemen keuangan mahasiswa dimasa pandemi covid-19. *Konferensi Riset Nasional Ekonomi Manajemen dan Akuntansi*, 2(1), 477-495.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Behavioral Finance Dalam Pengambilan Keputusan. *Unej E-Proceeding*, 339-344.